

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemacetan lalu lintas pada ruas jalan telah menjadi masalah, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Secara umum ada tiga faktor yang menyebabkan masalah kemacetan yang semakin lama semakin parah, yaitu terus bertambahnya kepemilikan kendaraan (*demand*), terbatasnya sumber daya untuk melaksanakan pembangunan jalan raya dan fasilitas transportasi lainnya (*supply*), serta belum optimalnya pengoperasian fasilitas transportasi yang ada (sistem operasi). Permasalahan Lalu lintas meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan. Lalu lintas yang baik adalah yang mampu mewujudkan arus yang lancar, kecepatan yang cukup, aman, nyaman dan murah. Lalu lintas juga tidak terlepas dari adanya kendaraan yang berjalan atau berhenti. Untuk kendaraan-kendaraan yang berhenti atau parkir, dapat menimbulkan suatu masalah yang sangat penting. Kendaraan yang tidak bergerak akan memerlukan tempat parkir pada tempat pribadi namun selebihnya di parkir di tempat-tempat parkir di luar parkir pribadi. (Basri, 2017).

Kegiatan parkir pada bahu jalan menjadi fenomena yang mempengaruhi pergerakan kendaraan pada saat kendaraan-kendaraan yang mempunyai intensitas pergerakan yang begitu tinggi akan terhambat oleh kendaraan yang parkir pada bahu jalan sehingga menyebabkan kemacetan. Kegiatan parkir pada badan jalan sangat berpengaruh terhadap kinerja lalu lintas pada sebuah ruas jalan dikarenakan banyak kegiatan keluar masuk pada sisi jalan yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bermanuver sehingga kendaraan yang melewati ruas jalan tersebut harus berhenti dulu sehingga menimbulkan kemacetan. Pada umumnya, kendaraan yang parkir di pinggir jalan berada sekitar tempat atau pusat kegiatan seperti sekolah, kantor, pasar swalayan, pasar tradisional, rumah makan, dan lain-lain. Hal ini seperti terjadi di Kota Malang. Berkembangnya kegiatan parkir pada bahu jalan dapat menurunkan kinerja lalu lintas, sehingga menyebabkan ketidakstabilan kinerja lalu lintas (mengakibatkan kemacetan), seperti terlihat pada ruas jalan Kawi Atas-Kota Malang.



Gambar 1.1 Kendaraan Parkir pada Badan Jalan Kawi Atas-Kota Malang

Sumber : Dokumentasi pribadi

Kondisi ini terutama terlihat pada jam-jam sibuk, dimana pada badan jalan banyak terlihat mobil parkir di depan pertokoan, yang menyebabkan pergerakan arus lalu lintas macet.



Gambar 1.2 Arus Lalu Lintas pada Jalan Kawi Atas-Kota Malang.

Sumber : Dokumentasi pribadi

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur dan dikenal dengan julukan kota pelajar atau banyak juga yang menjuluki sebagai kota bunga sehingga banyak penduduk yang berdatangan ke kota Malang. Jumlah penduduk kota Malang pada tahun 2021 adalah 844.933 yang terdiri dari 5 kecamatan

yaitu Kecamatan Kedungkandang, Kecamatan Sukun, Kecamatan Klojen, Kecamatan Blimbing dan Kecamatan Lowokwaru (Badan Pusat Statistik, kota Malang, 2020). Jumlah penduduk tersebut bukanlah tergolong kecil jika di bandingkan dengan luas wilayah kota Malang 110,06 km².

Pertumbuhan penduduk di kota ini tak dapat dihindari. Semakin tinggi pertumbuhan populasi, semakin tinggi pula jumlah kendaraan yang mengakibatkan kepadatan sistem transportasi, yang pada gilirannya menimbulkan kemacetan. Faktor lain yang merupakan penyebab kemacetan lalu lintas adalah adanya parkir liar, misalnya parkir pada badan jalan. Kondisi ini menyebabkan jalan yang akan dilalui kendaraan menjadi sempit, kendaraan harus antri atau berhenti sejenak untuk dapat melanjutkan perjalanannya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2004 Tentang Penatagunaan Tanah dijelaskan bahwa Penatagunaan tanah adalah sama dengan pola pengelolaan tata guna tanah yang meliputi penguasaan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah yang berwujud konsolidasi pemanfaatan tanah melalui pengaturan kelembagaan yang terkait dengan pemanfaatan tanah sebagai satu kesatuan sistem untuk kepentingan masyarakat secara adil. Lahan adalah permukaan bumi tempat berlangsungnya berbagai aktivitas dan merupakan sumber daya alam yang terbatas, dimana pemanfaatannya memerlukan penataan, penyediaan, dan peruntukan secara berencana untuk maksud-maksud penggunaan bagi kesejahteraan masyarakat (Sugandhy, 2008:16).

Sedangkan menurut Cooke (2003:33), lahan merupakan keseluruhan kemampuan muka daratan beserta segala gejala di bawah permukaannya yang bersangkutan paut dengan pemanfaatannya bagi manusia. Pengertian lahan/tanah menurut Undang-Undang Pokok Agraria adalah permukaan bumi yang dalam penggunaannya termasuk bagian tubuh bumi yang dibawahnya dan bagian ruang diatasnya sesuai dengan tujuan penggunaannya. (Harsono dalam Soemadi, 2009:5). Pengertian tersebut menunjukkan bahwa lahan merupakan suatu bentang alam sebagai modal utama kegiatan, sebagai tempat dimana seluruh makhluk hidup berada dan melangsungkan kehidupannya dengan memanfaatkan lahan itu sendiri. Sedangkan pemanfaatan lahan adalah suatu usaha memanfaatkan lahan dari waktu ke waktu untuk memperoleh hasil (Soetarno, 2003:18).

Kegiatan parkir pada badan jalan terjadi karena kurangnya lahan parkir sehingga parkir pada badan jalan dihalalkan meskipun sudah jelas adanya daerah larangan parkir. Permasalahan lalu lintas yang timbul akibat aktivitas kendaraan yang parkir pada badan jalan ini tentunya merugikan pengguna jalan, sehingga membutuhkan penanganan khusus dari Pemerintah Kota Malang, salah satunya yaitu kegiatan parkir pada badan jalan. Usaha yang perlu dilakukan untuk menangani masalah perparkiran tersebut, diperlukan pengadaan lahan parkir yang cukup memadai dan pembentukan model lahan parkir yang tepat pada lahan parkir yang tersedia, mengingat kebutuhan akan lahan parkir (*demand*) dan prasarana yang dibutuhkan (*supply*) harus seimbang dengan karakteristik perparkiran (Priyambodo, 2017).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, koridor jalan sekitar ruas jalan Kawi Atas dijadikan sebagai lokasi penelitian dengan dengan judul “Perencanaan Pola Parkir pada Badan Jalan Kawi Atas-Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dibuat perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak aktivitas parkir pada badan jalan terhadap kinerja ruas jalan Kawi Atas-Kota Malang?
2. Bagaimana perencanaan pola parkir pada badan jalan Kawi Atas-Kota Malang ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu luas yang nantinya dapat mengaburkan tujuan penulisan yang sebenarnya, maka perlu diadakan pembatasan masalah dalam penelitian ini :

1. Penelitian dilakukan pada ruas jalan Kawi Atas-Kota Malang sepanjang 298 meter area on street parking.
2. Survei yang dilakukan yaitu survei karakteristik lalu lintas, survei volume lalu lintas, survei kecepatan dan survei karakteristik parkir.
3. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah:
 - Kinerja Jalan : Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997)

- Pola Parkir : Direktur Jenderal Perhubungan Darat 1996.

1.4 Tujuan dan manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dampak parkir pada badan jalan terhadap kinerja ruas jalan Kawi Atas-Kota Malang.
2. Mengkaji perencanaan pola parkir pada badan jalan Kawi Atas-Kota Malang

1.4.2 Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam penanganan masalah yang ditimbulkan dari parkir di badan jalan (*On-street* Parking) yang terjadi di jalan Kawi Atas-Kota Malang.
2. Memberikan masukan bagi pihak pemerintah Kota Malang, agar menata ulang mengenai parkir terutama parkir pada badan jalan.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan perbandingan bagi para peneliti selanjutnya, terutama mereka yang melakukan penelitian pada bidang yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian tentang perencanaan pola parkir pada badan jalan Kawi Atas-Kota Malang di bahas dalam beberapa bagian, di antaranya adalah sebagai berikut.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bagian ini meliputi pembahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian sampai dengan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini di jelaskan tentang tinjauan singkat atas beberapa bahan pustaka, baik berupa hasil penelitian yang sudah dilakukan, buku maupun makalah yang berisi tentang teori dari beberapa sumber yang sehubungan dengan

permasalahan dan sebagai pedoman dalam pembahasan masalah.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bagian ini di jelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik menganalisis data yang digunakan.

BAB 4 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan terhadap lokasi penelitian yaitu perencanaan pola parkir pada badan jalan Kawi Atas-Kota Malang.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini memuat tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan.